

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PENINGKATAN PEMAHAMAN ILMU BALAGHAH SANTRI MELALUI PEMAHAMAN KONTEKS DI ASRAMA PROGRAM KEAGAMAAN MADRASAH ALIYAH NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO

Disusun oleh:

Ketua Tim	: Dr. Umar Manshur, MA	NIDN. 2125057901
Anggota	: M. Wahyu Hidayat	NIM. 1930304712
Anggota	: Moh. Wasil Haqiki	NIM. 1930304721
Anggota	: M. Dofir	NIM. 1930500125

**Lembaga Penerbitan, Pengabdian, dan
Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid
Paiton Probolinggo
Tahun 2019**



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
e: lp3m@unuja.ac.id
w: <https://lp3m.unuja.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/LP3M/0082/A.1/09.2019

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291
Menerangkan bahwa :
Nama : Dr. UMAR MANSHUR, MA
NIDN : 2125057901
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam

Diberi tanggung jawab bersama mahasiswa sebagaimana terlampir untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul **“Peningkatan Pemahaman Ilmu Balaghah Santri Melalui Pemahaman Konteks Di Asrama Program Keagamaan Madrasah Aliyah Nurul Jadid”** pada tanggal 15 September 2019 s.d. 20 Februari 2020

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 10 September 2019

Kepala LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

NIDN. 2123098702

Lampiran Nomor: NJ-T06/LP3M/0082/A.1/09.2019

Daftar Anggota Pelaksana Pengabdian
Universitas Nurul Jadid Tahun 2019

NO	NIDN/NIM	NAMA	FAKULTAS	JURUSAN
1	NIDN. 2123098702	Dr. Umar Manshur, MA	Agama Islam	Pendidikan Bahasa Arab
2	NIM. 1930304712	M.Wahyu Hidayat	Agama Islam	Pendidikan Bahasa Arab
3	NIM. 1930304721	Moh.Wasil Haqiki	Agama Islam	Pendidikan Bahasa Arab
4	NIM. 1930500125	M. Dofir	Agama Islam	Pendidikan Bahasa Arab

Paiton, 10 September 2019

Kepala LP3M,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 212309870

HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul	:	Peningkatan Pemahaman Ilmu Balaghah Santri Melalui Pemahaman Konteks Di Asrama Program Keagamaan Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo
2	Ketua Tim	:	Dr. Umar Manshur, MA
	a. NIDN	:	2123098702
	b. Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
	c. Alamat Email	:	umarmanshur@unuja.ac.id
3	Anggota 1	:	M. Wahyu Hidayat
	a. NIDN / NIM	:	1930304712
	b. Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
4	Anggota 2	:	Moh. Wasil Haqiki
	a. NIDN / NIM	:	1930304721
	b. Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
5	Anggota 3	:	M. Dofir
	a. NIDN / NIM	:	1930500125
	b. Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
6	Lokasi Mitra (jika ada)	:	Asrama Program Keagamaan Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton
	a. Kabupaten	:	Probolinggo
	b. Provinsi	:	Jawa Timur
7	Output yang Dihasilkan	:	a. Laporan Pengabdian
			b.
			c.

Probolinggo, 28 Februari 2020

Mengetahui,
Kepala LP3M,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Ketua Tim,

Dr. UMAR MANSHUR, MA
NIDN. 2123098702



SURAT PERJANJIAN / KONTRAK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor : NJ-T06/A-7/119/09.2019

Nama Pekerjaan : Penyusunan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Tahun 2019

Nama Program : Program Penelitian dan Pengabdian Universitas Nurul Jadid

Sumber Dana : Internal Universitas Nurul Jadid

Pada hari ini Kamis tanggal 05 (Lima) bulan September tahun 2019 (dua ribu Sembilan Belas) di Paiton Probolinggo, yang bertanda tangan dibawah ini:

- 1. ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**, Kepala Lembaga Penerbitan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, berkedudukan di Probolinggo, bertindak untuk dan atas nama Universitas Nurul Jadid Probolinggo beralamat di Pondok Pesantren Nurul Jadid Karanganyar Paiton Probolinggo, selanjutnya dalam Perjanjian Kerjasama ini disebut **PIHAK KESATU**.
- 2. Dr. Umar Manshur, MA.** dosen pelaksana Pengabdian Universitas Nurul Jadid Tahun 2019 selanjutnya dalam Perjanjian Kerjasama ini disebut **PIHAK KEDUA**.

Selanjutnya **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**:

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Nurul Jadid Probolinggo Nomor 0129 Tahun 2019 tentang Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNUJA, PARA PIHAK telah sepakat untuk mengadakan suatu Perjanjian Kerjasama/Kontrak, yang mengikat PARA PIHAK dengan cara kontrak Lumpsum untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul **“Peningkatan Pemahaman Ilmu Balaghah Santri Melalui Pemahaman Konteks Di Asrama Program Keagamaan Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo**

” dengan ketentuan seperti dimaksud dalam pasal-pasal tersebut di bawah ini.

PASAL 1
TUGAS KERJA

- (1) PIHAK KESATU dalam kedudukannya seperti tersebut di atas, memberi tugas tersebut kepada PIHAK KEDUA, dan selanjutnya PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut untuk melaksanakan pekerjaan (a) Penyusunan Laporan Pengabdian, (b) Pendampingan Mahasiswa,
- (2) Perjanjian Kerjasama / Kontrak ini mengikat PARA PIHAK dan dilakukan dengan cara kontrak Lumpsum yaitu bahwa penyelesaian seluruh pekerjaan ini dilakukan dalam batas waktu tertentu dengan jumlah harga yang pasti dan tetap;
- (3) Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi homebase PIHAK KEDUA di tempat dan lokasi yang ditentukan bersama mahasiswa;
- (4) PIHAK KESATU menyediakan sarana prasarana dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen (SIM), pelatihan dan pendampingan penulisan laporan Pengabdian kepada Masyarakat
- (5) Biaya akomodasi dan transportasi dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ditanggung oleh PIHAK KEDUA;

PASAL 2
DASAR PELAKSANAAN PEKERJAAN

Pekerjaan-pekerjaan tersebut dalam Pasal 1 harus dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA berdasarkan:

- a. Renstra penelitian dan pengabdian Universitas Nurul Jadid;
- b. Pedoman penelitian dan pengabdian Universitas Nurul Jadid;

PASAL 3
BIAYA PELAKSANAAN PEKERJAAN

- (1) PARA PIHAK telah sepakat dan setuju bahwa biaya penyusunan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2019 adalah sebesar Rp 7500000 (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).
- (2) Biaya pelaksanaan pekerjaan seperti tersebut pada ayat (1) belum termasuk biaya publikasi yang timbul dari PARA PIHAK.

Pasal 4
HASIL PEKERJAAN

- a. Proposal Pengabdian kepada Masyarakat;
- b. Laporan akhir Pengabdian kepada Masyarakat;

PASAL 5
ATURAN PEMBAYARAN

Pembayaran oleh PIHAK KESATU kepada PIHAK KEDUA dilakukan dalam dua tahap:

- a. Tahap 1 sebesar Rp 2250000 jika seluruh laporan kemajuan selesai dan disetujui oleh Fakultas dan LP3M;
- b. Tahap 2 sebesar Rp 5250000 jika seluruh laporan akhir selesai dan disetujui oleh Fakultas dan LP3M;

PASAL 6
JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

- (1) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat harus sudah dimulai setelah ditandatanganinya Kontrak ini.
- (2) Pekerjaan tersebut harus sudah selesai dilaksanakan dan dilakukan serah terima pekerjaan oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK KESATU sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Batas akhir pengumpulan proposal adalah 10 Oktober 2019
 - b. Batas akhir pengumpulan laporan akhir adalah 20 Februari 2020
- (3) Batas waktu tersebut pada ayat (2) dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari PIHAK KESATU berdasarkan usulan pertimbangan secara tertulis dengan mengemukakan alasan-alasan yang cukup kuat, di luar kewenangan dan kekuasaan PIHAK KEDUA antara lain seperti terjadi keterlambatan dalam publikasi luaran, terjadi pekerjaan tambahan, dan terjadi *force majeure*.
- (4) PIHAK KEDUA dapat melakukan penyempurnaan dan konsultasi dalam penuntasan luaran Pengabdian kepada Masyarakat dengan persetujuan dari PIHAK KESATU.

PASAL 7
SANKSI-SANKSI

- (1) Apabila PIHAK KEDUA tidak mengumpulkan proposal sebagaimana disebut pada Pasal 4 ayat (a) nomor 1, 2, 3, dan 4 sampai pada 20 Desember 2019, maka PIHAK KESATU berhak membatalkan seluruh haknya dalam Pengabdian kepada Masyarakat;
- (2) Apabila PIHAK KEDUA tidak mengumpulkan laporan akhir Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana disebut pada Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) sampai pada 28 Februari 2020, maka seluruh mahasiswa dalam keanggotaan PIHAK KEDUA tidak berhak memperoleh sertifikat;

PASAL 8
FORCE MAJOURE

- (1) PIHAK KEDUA dibebaskan dari sanksi-sanksi apabila keterlambatan penyelesaian pekerjaan disebabkan oleh terjadinya peristiwa-peristiwa di luar kekuasaan atau kemampuan PIHAK KEDUA yang dianggap *force majeure* yang disetujui PIHAK KESATU, misalnya:
 - a. Bencana alam, dan atau peperangan;
 - b. Kejadian-kejadian akibat kebijaksanaan Pemerintah dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat yang telah ditetapkan oleh Pemerintah bahwa akibat kebijaksanaan tersebut dapat digolongkan sebagai *force majeure*.
- (2) Apabila terjadi peristiwa tersebut di atas, PIHAK KEDUA harus memberitahukan secara tertulis kepada PIHAK KESATU, dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) hari setelah terjadi force majeure.
- (3) Atas Persetujuan PIHAK KESATU, dibuatkan Berita Acara dan selanjutnya batas waktu penyelesaian pekerjaan sebagaimana tercantum dalam Pasal 7 (tujuh) dapat diperpanjang yang dituangkan dalam Addendum Surat Perjanjian Kerjasama /Kontrak ini.

PASAL 9
PELAKSANAAN PEKERJAAN OLEH PIHAK LAIN

- (1) Pekerjaan tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya dilarang diserahkan oleh PIHAK KEDUA kepada pihak lain tanpa persetujuan dari PIHAK KESATU.
- (2) Jika ternyata PIHAK KEDUA menyerahkan sebagian pekerjaan atau seluruhnya kepada pihak lain, dan peringatan-peringatan tertulis dari PIHAK KESATU tidak diindahkan oleh PIHAK KEDUA, maka setelah mengadakan perhitungan, PIHAK KESATU berhak membatalkan Surat Perjanjian Kerjasama ini secara sepihak.

PASAL 10
PERSELISIHAN

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA, maka hal tersebut akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.
- (2) Jika tidak mendapatkan penyelesaian yang layak dan memuaskan kedua belah pihak, maka penyelesaian akan melibatkan Wakil Rektor terkait.

PASAL 11
PENUTUP

- (1) Lampiran Kontrak ini terdiri dari :
 - a. Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid Tahun 2019; dan
 - b. Kwitansi pembayaran dana Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Surat Perjanjian ini.
- (3) Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan / Kontrak ini dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak dalam rangkap 2 (dua), terdiri dari 1 (satu) rangkap masing-masing dibubuhi materai secukupnya, yang keduanya mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KESATU

Kepala Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan
Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid Probolinggo
selaku Pembuat Komitmen



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

PIHAK KEDUA

Dosen Pelaksana Pengabdian
kepada Masyarakat
Universitas Nurul Jadid



Dr. Umar Manshur, MA.
NIDN.2125057901



KWITANSI

Sudah Diterima dari : **KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NURUL JADID**
Banyaknya uang : *Dua Juta Dua Ratus Lima Puluh Rupiah*
Untuk Pembayaran Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahap I dengan judul **Peningkatan Pemahaman Ilmu Balaghah Santri Melalui Pemahaman Konteks Di Asrama Program Keagamaan Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo**

Jumlah Rp.

Rp. 2250000

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

Probolinggo, 20 Desember 2019
Dosen Pelaksana,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Dr. Umar Manshur, MA.

KWITANSI

Sudah Diterima dari : **KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NURUL JADID**
Banyaknya uang : *Lima Juta Dua Ratus Lima puluh Rupiah*
Untuk Pembayaran Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahap II dengan judul **Peningkatan Pemahaman Ilmu Balaghah Santri Melalui Pemahaman Konteks Di Asrama Program Keagamaan Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo**

Jumlah Rp.

Rp. 5250000

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

Probolinggo, 20 Februari 2020
Dosen Pelaksana,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Dr. Umar Manshur, MA..

ABSTRAK

Ilmu Balaghah sebagai sebuah kajian tentang penggunaan bahasa secara efektif sehingga pembicaraan dari pihak pertama bisa mudah dipahami oleh pihak kedua, sehingga tidak menimbulkan salah paham, tidak menyinggung perasaan, tetapi justru terasa santun, menarik, dan bahkan menimbulkan rasa keindahan, sehingga pembicaraan tersebut mendapat respon positif dari para pendengarnya.

Selama ini sering dipahami bahwa mempelajari ilmu balaghah dengan pengertian tersebut hanya bisa dilakukan oleh orang-orang tertentu saja, atau bahwa dalam mengkaji teks, termasuk juga ayat-ayat al-Qur'an, hanya bisa dilakukan oleh orang-orang yang telah menguasai bahasa arab dan telah menguasai kaidah Nahwu dan Sharf secara mendalam.

Anggapan tentang sulitnya memahami ilmu Balaghah juga dialami oleh para santri di Asrama Program Keagamaan Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Anggapan ini perlu mendapat perhatian serius dari para pakar pendidikan untuk menanggulangnya, diantaranya dengan memberikan model pembelajaran ilmu Balaghah yang dapat memudahkan para santri dalam memahami kaidah-kaidah ilmu Balaghah.

Penggunaan bahasa secara efektif dan mengandung gaya bahasa yang baik sebagaimana dijelaskan dalam kaidah ilmu Balaghah, sebenarnya merupakan gejala keseharian dalam komunikasi masyarakat, baik dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah, walaupun kebanyakan dari mereka pernah belajar ilmu Balaghah. Kemampuan Balaghah yang alami seperti ini dapat dijadikan modal dasar untuk memudahkan peserta didik dalam memahami istilah-istilah ilmu Balaghah.

Dengan menjelaskan kaidah-kaidah ilmu Balaghah dan memberikan contoh yang sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari para pelajar, diharapkan akan dapat mempermudah pemahaman para pelajar dalam memahami kaidah dan kajian ilmu Balaghah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat yang berada di semenanjung Arabia, dan setelah datangnya agama Islam dengan diturunkannya al- Qur'an sebagai pedoman bagi kaum muslimin dan kitab suci yang menggunakan bahasa Arab dengan rangkaian kalimat dan susunan bahasanya yang sangat indah. Hal inilah yang turut menjadikan bahasa arab tersebar ke seluruh pelosok dunia seiring dengan perkembangan agama islam yang dianut oleh masyarakat non arab.

Al-Qur'an yang menggunakan bahasa arab ini merupakan pedoman hidup bagi kaum muslimin, dan hal inilah yang mendorong bahasa arab dikenal dan dipelajari oleh masyarakat muslim non arab untuk mengetahui kandungan dan isi al-Qur'an, sehingga dengan demikian bahasa arab menjadi bahasa ilmu pengetahuan di dunia islam. Dan dalam perkembangannya, bahasa arab tidak hanya menjadi alat komunikasi antar masyarakat di berbagai negara, tetapi juga telah menjadi bahasa dunia karena bahasa arab juga telah diakui sebagai bahasa komunikasi di Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB).

Jika dilihat dari sisi penggunaannya maka bahasa arab terbagi menjadi dua macam; pertama, bahasa arab amiyah yang digunakan oleh masyarakat arab dalam berkomunikasi sehari-hari. Bahasa arab amiyah ini berasal dari bahasa daerah di belahan jazirah arab yang cenderung tidak terikat dengan tata bahasa arab yang baku dan mengabaikan kaidah nahwu dan sharf.

Kedua, bahasa arab fushah adalah bahasa resmi yang digunakan sebagai bahasa al-Qur'an, Hadits, buku-buku ilmiah dan komunikasi resmi lainnya. Bahasa arab fushah ini mempunyai standar baku yang berlandaskan pada kaidah-kaidah nahwu dan, sharf dan balaghah. Dengan standar baku kaidah inilah, bahasa arab dianggap mempunyai tingkatkesulitan tangggi, terutama terkait dengan kaidah ilmu balaghah.

Ilmu Balaghah masih dianggap ilmu yang paling sulit dicerna karena mempunyai keterkaitan dengan ilmu dan komponen bahasa Arab lainnya. Akan tetapi jika dipelajari dengan baik melalui penghayatan kebahasaan yang baik, maka akan menghadirkan kenikmatan tersendiri bagi yang mempelajarinya, terlebih jika dikaitkan dengan ilmu-ilmu agama maka akan mempertajam mata batin seseorang dalam memahami bahasa

atau teks bahasa, terutama teks-teks keagamaan baik al-Qur'an, hadits ataupun teks-teks kitab-kitab klasik.

B. Permasalahan

Ilmu Balaghah masih dianggap sangat berat untuk dipahami, terutama sekali bagi seseorang yang tidak mempunyai ilmu-ilmu dasar bahasa Arab, seperti ilmu Nahwu dan Sharf. Hal seperti ini juga terjadi dikalangan santri Asrama Program Keagamaan Madrasah Aliyah Nurul Jadid yang mempunyai ilmu bahasa Arab yang kurang memadai.

Penjelasan materi balaghah pada buku-buku balaghah yang ada saat ini kebanyakan memuat contoh-contoh kalimat yang dikutip dari nukilan syair-syair Arab maupun kata-kata hikmah, sehingga yang contoh-contoh yang disajikan tersebut seringkali sukar dipahami karena terlepas konteksnya.

Oleh karena itu penjelasan materi balaghah akan lebih mudah dimengerti jika penjelasan contohnya-contohnya diambilkan dari teks-teks yang dapat dipahami konteks yang melingkupi teks tersebut. Dan di antara teks-teks yang mengandung unsur balaghah dan keindahan bahasa yang paling mudah dimengerti konteksnya adalah ayat-ayat al-Qur'an. Karena keindahan bahasa dari sebuah teks akan mudah dimengerti jika konteks dari teks tersebut bisa dipahami dengan baik, dan untuk memahami konteks ayat-ayat al-Qur'an mudah ditemui dalam beberapa kitab *ulum al-Qur'an*.

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan pemahaman ilmu balaghah santri melalui pemahaman konteks di Asrama Program Keagamaan Madrasah Aliyah Nurul Jadid?
2. Bagaimana respon santri terhadap pembelajaran melalui pemahaman konteks di Asrama Program Keagamaan Madrasah Aliyah Nurul Jadid?

C. Tujuan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan minat santri dalam belajar bahasa Arab khususnya materi balaghah.
2. Meningkatkan kemampuan Bahasa Arab santri melalui pemahaman materi balaghah.
3. Membantu para santri dalam meningkatkan pemahaman terhadap teks-teks keagamaan dan kitab kuning.

D. Signifikansi

Peningkatan pemahaman materi balaghah melalui pemahaman konteks ini diharapkan akan memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan para santri dalam memahami teks-teks kitab keagamaan atau kitab kuning. Dengan maka manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain adalah:

1. Santri program keagamaan
 - santri memahami bahwa materi balaghah adalah materi menyenangkan jika dipahami dari konteks yang benar
 - santri mengetahui bahwa ilmu balaghah memberikan andil yang besar dalam menentukan makna dari sebuah teks.
2. Pengurus Program Keagamaan
 - Pengurus dapat mengembangkan metode pembelajaran materi balaghah dan materi yang lain.
 - Pengurus dapat menjadikan pembelajaran materi balaghah dengan menggunakan pendekatan pemahaman konteks
3. Dosen PBA Fakultas Agama Islam dapat melakukan *collaboratif teaching*

dengan pengurus Asrama Keagamaan Madrasah Aliyah Nurul Jadid.

4. Dosen, guru/pengurus, dan praktisi pendidikan dapat berinteraksi secara langsung dengan para santri pondok pesantren bawah sehingga membuka peluang kerjasamadi masa yang akan datang.

BAB II

KERANGKA KONSEP

A. Kondisi Saat Ini Masyarakat Dampingan

Santri di Asrama Program Keagamaan Madrasah Aliyah Nurul Jadid saat ini masih diberikan pembinaan khusus untuk peningkatan kemampuan dan pemahaman keagamaan dan kebahasaan. Dalam bidang keagamaan, para santri mendapat bekal pembelajaran Ilmu al-Qur'an, Ilmu Hadits, Fiqh, Ushul Fiqh, dan beberapa kegiatan pendukung seperti bahtsul masail.

Sedangkan dalam bidang kebahasaan, para santri mendapat bekal pembelajaran kaidah *Nahwu*, kaidah *Sharf*, *Balaghah*, dan beberapa kegiatan pendukung seperti kewajiban berbahasa Arab setiap hari dan kewajiban berpidato dalam bahasa arab setiap malam jum'at.

Dalam perkembangan terakhir, kemampuan para santri di Asrama Program Keagamaan Madrasah Aliyah Nurul Jadid dalam penguasaan kaidah-kaidah bahasa Arab seperti *Nahwu* dan *Sharf* dirasa mulai menurun, dan juga seiring dengan menurunnya semangat mereka dalam mempelajari *Balaghah*. Hal ini disebabkan karena ada pandangan bahwa dalam mempelajari *Balaghah* harus mempunyai kemampuan yang memadai dalam bidang kaidah *Nahwu* dan *Sharf*.

B. Kondisi yang Diharapkan

Kondisi menurunnya kemampuan dan pemahaman kaidah-kaidah bahasa Arab yang terjadi di kalangan santri di Asrama Program Keagamaan Madrasah Aliyah Nurul Jadid telah memberikan pengaruh terhadap turunnya minat mempelajari ilmu *Balaghah* di kalangan santri. Anggapan bahwa mempelajari ilmu *Balaghah* harus mempunyai penguasaan pemahaman kaidah *Nahwu* dan *Sharf* yang memadai ini harus segera dihilangkan, agar minat mempelajari ilmu *Balaghah* bisa tumbuh lagi dan santri bisa mempunyai pemahaman yang baik tentang ilmu *Balaghah*.

Sehingga harapannya adalah pembelajaran *Balaghah* tidak harus menunggu

tuntasnya pembelajaran *Sharf* dan *Nahw*, namun bisa bersamaan dan saling melengkapi antar materi *Sharf* dan *Nahw* dengan materi *Balaghah*.

C. Strategi Pelaksanaan

Mempelajari ilmu *Balaghah* tidak harus didasari oleh kemampuan dan penguasaan ilmu kaidah *Nahwu* dan *Sharf*, sehingga pembelajaran ilmu *Balaghah* bisa beriringan dan bersamaan dengan pembelajaran kaidah *Nahwu* dan *Sharf*. Dengan demikian pembelajaran *Nahwu* dan *Sharf* serta *Balaghah* bisa saling melengkapi walaupun dengan pembelajaran yang terpisah, dengan syarat pembelajaran *Balaghah* yang menampilkan contoh-contoh yang tidak terpisah dengan konteks.

Untuk melaksanakan pembelajaran materi *Balaghah* yang dapat menyajikan contoh-contoh yang tidak terlepas dari konteks, maka perlu dipilih materi-materi yang mudah dan ditampilkan contoh-contoh dari ayat-ayat al-Qur'an, karena ayat-ayat al-Qur'an tidak hanya mengandung keindahan yang luar biasa sesuai dengan kaidah *Balaghah* dan bahkan melebihi syair-syair pujangga Arab, tetapi juga gampang ditemukan konteksnya sesuai dengan *asbab nuzulnya*. Dan *asbab nuzul* inilah yang dapat dijadikan landasan untuk memahami konteks dari ayat-ayat yang ditampilkan dalam contoh penerapan kaidah dalam pembelajaran *Balaghah*.

Pembelajaran *Balaghah* dengan memberikan contoh dari ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan konteksnya ini telah banyak ditinggalkan oleh beberapa pengajar ilmu *Balaghah*, padahal ayat-ayat al-Qur'an inilah yang menjadi pemicu munculnya kajian ilmu *Balaghah*.

D. Kajian Teori

Dalam kajian teori ini akan dipaparkan beberapa masalah, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Ilmu Balaghah

Balaghah ialah menyampaikan makna yang luhur secara jelas dengan menggunakan ungkapan bahasa yang benar serta fasih.

2. Pembagian Ilmu Balaghah

Balaghah mempunyai tiga cabang ilmu yaitu (1) *Ilmu al-Ma'âni* (2) *Ilmu al-Bayân*, dan (3) *Ilmu al-Badî'*, ketiga cabang ini mempunyai obyek kajian yang berbeda dan masing-masing saling melengkapi.

a. Ilmu Ma'ani

Ilmu Ma'ani adalah dasar-dasar dan kaidah-kaidah yang menjelaskan pola kalimat bahasa Arab agar bisa disesuaikan dengan kondisi dan tujuan yang dikehendaki penutur. Ilmu Ma'ani ini bertujuan untuk menghindari kesalahan pemaknaan oleh lawan tutur terhadap ungkapan yang disampaikan oleh penutur.

Sedangkan obyek kajian Ilmu Ma'ani adalah tema-tema berikut: (1) *Kalam Khabar*, (2) *Kalam Insya'*, (3) *al-Qashr*, (4) *Ijaz*, *Ithnab* dan *Musawah*.

1) Kalam Khabar

Kalam Khabar atau kalimat berita adalah kalimat yang penuturnya bisa dikatakan jujur atau bohong. Penutur dikatakan jujur jika kalimatnya sesuai dengan fakta, dan dikatakan bohong jika kalimatnya tidak sesuai dengan fakta.

Adapun tujuan kalimat berita (*kalâm khabar*) bermacam-macam, diantaranya; a) permohonan belas kasihan (*istirhâm*) seperti: ربي إني فقير إلى عفو b) menampakkan kelemahan dan kepasrahan, seperti: إني وهن العظم مني c) Penyesalan dari sesuatu yang diharapkan, seperti: إني وضعتها أنثى

2) Kalam Insya

Kalâm Insya' adalah kalimat yang penuturnya tidak bisa dinilai bohong ataupun jujur. Kalam insya' ini ada yang *thalabiy* dan *ghair thalabiy*.

Insya' thalaby adalah kalimat yang menghendaki suatu permintaan yang belum diperoleh saat meminta. *Insya' thalaby* dibagi kedalam lima macam, yaitu: *amar*, *nahi*, *istifham*, *tamanniy* dan *nida'*.

Insyā' Ghairu Thalaby adalah kalimat yang didalamnya tidak menghendaki suatu permintaan. *Insyā' ghairu thalaby* bisa berbentuk, *al-Madh wa al-Dzam, Shiyâgh al-'Uqûd, al-Qasam* dan *al-Ta'ajjub wa al-Raja'*.

3) Al-Qashr

Al-Qashr berarti mengkhususkan sesuatu dengan sesuatu yang lain dengan cara yang khusus pula, kata pertama adalah *al-maqsûr* (yang mengkhususkan) dan kata yang kedua adalah *al-maqsûr 'alaihi* (yang dikhususkan).

Cara pembentukan *qashr* ada beberapa macam yaitu: a) *Al-nafyu wa* ما من إله إلا الله . *Innama*, b) إِنَّ مَا يَخُشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ seperti: *al-istitsnâ`*, c) Mendahulukan kata yang seharusnya berada diakhir, seperti: إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

4) Ijaz, Ithnab, dan Musawah

Ijaz adalah adanya makna yang luas dibalik kalimat yang pendek. *Îjaz* ada dua macam, ada kalanya *Qashr* (meringkas) dan ada kalanya *Hadf* (membuang).

Ithnab adalah menambah kata-kata dari makna yang sebenarnya untuk tujuan tertentu. Contoh: تنزل الملائكة و الروح فيها.

Musawah adalah kalimat dimana kata-katanya sepadan dengan maknanya dan maknanya sepadan dengan kata-katanya, tidak lebih dan tidak kurang.

b. Ilmu Bayan

Ilmu Bayan adalah dasar dan kaidah-kaidah yang menjelaskan keinginan tercapainya satu makna dengan bermacam-macam metode (gaya bahasa), bertujuan menjelaskan rasionalitas semantis dari makna tersebut.

Sedangkan obyek kajian Ilmu Bayan meliputi:

(1) *Tasybih* (2) *Majâz*, dan (3) *Kinâyah*.

1) **Tasybih**

Al-Tasybih adalah seni penggambaran yang bertujuan menjelaskan dan mendekatkan sesuatu pada pemahaman, *tasybih* merupakan ungkapan yang menerangkan adanya kesamaan sifat diantara beberapa hal, yang ditandai dengan kata-sandang *kaf* (bak/laksana) dan sejenisnya, baik secara tersurat maupun tersirat.

2) **Majaz Lughawi**

Majaz secara etimologi terbentuk dari kata *jâza al-syai'* yajuzuhu (melampaui sesuatu). Sedangkan secara terminologi, *majâz* menurut al-Jurjani berarti nominal yang dimaksudkan untuk menunjuk sesuatu yang bukan makna tekstual, karena adanya kecocokan antara keduanya (makna tekstual dan kontekstual). Majaz ini terbagi menjadi dua macam; yaitu *isti'arah* dan *majaz mursal*:

Isti'arah adalah *majâz* dimana hubungan antara makna asli dengan makna kiasan bersifat hubungan ke-serupa-an. Sedangkan *Majâz Mursal* adalah *majâz* dimana hubungan pemaknaannya tidak bersifat ke-serupa-an.

3) **Kinayah**

Kinayah secara etimologi adalah sesuatu yang dibicarakan oleh seseorang namun maksudnya lain. Secara terminologi, *kinayah* berarti ujaran yang dimaksudkan bukan untuk makna sesungguhnya, namun diperbolehkan menggunakan makna sesungguhnya karena tidak adanya indikasi yang melarang keinginan pemaknaan *haqiqi*.

c. **Ilmu Badi'**

Ilmu Badi' adalah ilmu yang mempelajari beberapa model keindahan *stylistika*, beberapa bentuk ornamen perhiasan kalimat, yang

menjadikan suatu kalimat menjadi indah dan bagus, menyandangi kalimat dengan kesantunan dan keindahan setelah disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Sedangkan obyek kajian *Ilmu Badi'* adalah: (1) *al-Muhassinat al-Lafzhiyah* (Keindahan Ujaran) (2) *al-Muhassinat al-Maknawiyah* (Keindahan Makna).

1) **al-Muhassinat al-Lafzhiyah**

al-Muhassinat al-Lafzhiyah mempelajari bentuk ungkapan dengan model keidahan pada bentuk kata-kata yang digunakan. Ada beberapa bentuk dari *al-Muhassinat al-Lafzhiyah*, yaitu: *Jinas*, *Saj'*, *Tarshi'*, dan *Tasythir*

Jinâs adalah adanya kesamaan dua kata dalam pelafalan namun berbed dalam pemaknaan. Sedangkan *Saj'* dalam terminologi balâghiyyin berarti adanya dua kalimat atau lebih yang mempunyai akhiran dengan huruf yang sama, kata terakhir pada setiap kalimat disebut dengan *fâshilah*, dan setiap kalimat disebut dengan *faqrah*.

Tarshi' adalah adanya kesamaan antara lafadz dalam *faqrah* pertama (*Syathrah* ula) dengan *faqrah* sesudahnya dalam wazan dan qafiyah-nya. Sedangkan *Tasythir* adalah ketika pembagian penyair terhadap *shadr* dan 'ajuz syair masing-masing menjadi dua bagian, dan antara *shadr* dan 'ajuz, saja'-nya dibuat berbeda.

2) **al-Muhassinat al-Maknawiyah**

al-Muhassinat al-Maknawiyah mempelajari bentuk ungkapan dengan model keidahan pada makna kata-kata yang digunakan. Diantara bentuk-bentuk *al-Muhassinat al-Maknawiyah* adalah: *Tauriyah*, *Thibaq*, *Muqabalah*, *Husnu Ta'lil*, dan *Uslub Hakim*.

Al-Tauriyah adalah ujaran yang mempunyai dua makna, **pertama**, makna yang dekat dari penunjukan ujaran yang nampak, **kedua**, makna yang jauh dan penunjukan katanya tersirat dan inilah makna yang dikehendaki.

وهو الذي يتوفاكم بالليل ويعلم ما جرحتم بالهار (الأنعام: 60)

Thibaq adalah terkumpulnya suatu kata dengan lawan-kata-nya dalam sebuah kalimat, seperti: (الحديد: 3) هو الأول والأخر والظاهر والباطن

Muqabalah adalah membuat susunan dua makna atau lebih, kemudian membuat susunan yang berlawanan dari makna itu secara berurutan. Seperti: (اليل 5-10) فأما من أعطى واتقى وصدق بالحسنى فسنيسره لليسرى وأما من بخل واستغنى وكذب (اليل 5-10) بالحسنى فسنيسره لليسرى

Husnu al-ta'li adalah pengingkaran seorang sastrawan secara tersurat maupun tersirat atas sebuah konvensi dan mendatangkan konvensi sastra baru sebagai cara yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Uslub al-Hakim terjadi ketika orang yang diajak berbicara menjawab sesuatu dan tidak sesuai dengan yang diharapkan orang yang bertanya. Dengan cara, keluar dari pertanyaan itu, atau dengan menjawab sesuatu yang tidak ditanyakan, ataupun membawa pembicaraan kepada topik lain, sebagai sebuah isyarat bahwa penanya pantas tidak usah menanyakan hal itu, atau berbicara pada topik yang diharapkan lawan bicara. Seperti (البقرة: 189) يسئلونك عن الأهلة قل هي مواقيت للناس

BAB III

KELAYAKAN PENGABDIAN

A. Gambaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan setiap malam Selasa yang dimulai dari jam 20:00 sampai jam 21:30 dan akan diikuti oleh santri kelas akhir di Asrama Program Keagamaan Madrasah Aliyah Nurul Jadid. Pelaksana lapangan kegiatan pengabdian padamasyarakat ini adalah dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid. Dalam hal ini, diasumsikan bahwa santri belum mengenal Ilmu Balaghah sama sekali. Berikut adalah rencana langkah-langkah kegiatan:

1. Pengurus Asrama Program Keagamaan MA Nurul Jadid membuka kegiatan belajar dengan doa.
2. Pengajar Ilmu Balaghah mengambil alih kegiatan belajar. Pengajar memulai kegiatan belajar dengan menjelaskan kaidah ilmu Balaghah dengan rinci.
3. Pengajar memberikan contoh penerapan kaidah dengan ayat-ayat al-Qur'an, lalu menjelaskan makna dan maksud dari ayat tersebut.
4. Pengajar memberitahukan sebab diturunkannya ayat serta konteks yang melingkupi ayat tersebut.
5. Pengajar menjelaskan kontekstualisasi penerapan kaidah ilmu Balaghah dalam konteks kehidupan sehari-hari.
6. Para santri diminta untuk mencari bentuk penerapan kaidah ilmu Balaghah dalam konteks kehidupan sehari-hari.
7. Pengajar mengulangi penjelasan kaidah ilmu Balaghah dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan para santri menyebutkan contoh lain yang sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari.

B. Dinamika Keilmuan

Kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan dengan tatap muka dan praktek

menerapkan kaidah-kaidah balaghah dalam kontek kehidupan sehari-hari ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Pertemuan tatap muka dilakukan dengan metode *qawaid tarjamah* untuk memahami kaidah ilmu balaghah, kemudian dilanjutkan dengan praktek membuat contoh penerapan kaidah tersebut. Kegiatan dimulai dengan penjelasan isi kitab balaghah ilmu balaghah yang ada di kitab Balaghah dan dilanjutkan dengan pemberian contoh penerapan kaidah balaghah dalam konteks kehidupan sehari-hari. Adapun pokok bahasan yang disampaikan kepada santri adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan kaidah ilmu Balaghah pada lingkup ilmu ma'ani yang mencakup: *KalamKhabar, Kalam insya', al-Qashr*, serta *Ijaz, Ithnab* dan *Musawah*.
2. Pengenalan kaidah ilmu Balaghah pada lingkup ilmu bayan yang mencakup: *Tasybih, Majaz* dan *Kinayah*.
3. Pengenalan kaidah ilmu Balaghah pada lingkup ilmu badi' yang mencakup: *al-Muhassinat al-Lafzhiyah* (Keindahan Ujaran) dan *al-Muhassinat al-Maknawiyah* (Keindahan Makna).
4. Selanjutnya pengenalan contoh penerapan kaidah pada ayat-ayat al-Qur'an dan dilengkapi dengan penjelasan konteks turunnya ayat.

Tahap pemahaman konteks dalam pembelajaran Balaghah adalah:

1. Menunjukkan contoh ayat-ayat al-Qur'an sebagai penerapan dari kaidah balaghah yang telah dijelaskan sebelumnya.
2. Menjelaskan *sabab nuzul* dari ayat yang menjadi contoh untuk memahami konteks diturunkannya ayat tersebut.
3. Santri diminta untuk menerapkan kaidah Balaghah pada contoh dalam konteks kehidupan sehari-hari.
4. Pengajar merangsang para santri dengan pemberian contoh dalam konteks kehidupan sehari-hari.
5. Santri mulai bisa menerapkan kaidah ilmu Balaghah pada contoh dalam konteks kehidupan sehari-hari.
6. Pengajar bertanya tentang aspek-aspek Balaghah pada contoh yang dibuat oleh

santri sehingga santri bisa mengerti dan memahami dengan baik dari konsep kaidah dalam ilmu Balaghah.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Pengabdian

Anggaran Pengabdian Masyarakat ini membutuhkan dana sebesar Rp. 9.600.000,- (Sembilan Juta Enam Ratus Ribu Rupiah). Sumber dana berasal dari bantuan pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen di lingkungan Universitas Nurul Jadid paiton Probolinggo. Adapun rincian rencana anggaran adalah sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan	V	f	Sat	Jumlah	Total
A	Pengumpulan Data, Pengorganisasian, Pemetaan Resource					
	1. Uang Harian	5	8	O	8.000,00	320.000,00
	2. Transport	5	8	H PP OH	8.000,00	320.000,00
B	Pelaksanaan Pendampingan					
	1. Uang Harian	6	16	O	8.000,00	768.000,00
		6	16	H	8.000,00	768.000,00
	2. Transport			PP	8.000,00	768.000,00
		2	2	Or	700.000,00	700.000,00
3. Honorarium Nara Sumber	1	1	g Or g Or g Or g	150.000,00	150.000,00	
C	Rapat-rapat/ Diskusi/ Pembahasan					
	1. Transport	5	5	Keg	8.000,00	200.000,00
D	Bahan					

1. ATK	1	1	Pkt	53.000,00	53.000,00
2. Kertas	1	1	Rem	40.000,00	40.000,00
3. Tinta Printer	1	1	Bua	50.000,00	50.000,00
4. Perlengkapan ATK Peserta	1	20	h	50.000,00	800.000,00
5. Foto Copy	1	1	Bua	0	100.000,00
			h	100.000,00	0
			Pkt	0	

No	Jenis Kegiatan	V	f	Sat	Jumlah	Total
E	Pasca Pelaksanaan					
	1. Focus Group Discussion	2	16	Org	100.000,00	3.200.000,00
	2. Konsumsi dan Akomodasi	1	16	Or	0	256.000,00
	3. Pengolahan dan Analisis Data	1	1	Or	16.000,00	100.000,00
					0	100.000,00
JUMLAH						9.600.000,00

B. Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan setiap malam Selasa selama semester ganjil (Agustus sampai Desember 2018) pada pukul 20.00 - 21.30 di Asrama Program Keagamaan Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Daftar Referensi

- Hidayat, D (2002) *al-Balaghah li al-Jami' wa al-Syawahid min Kalam al-Badi'*. Semarang: Toha Putra.
- Al-Hasyimi, Ahmad. (1960) *Jawahir al-Balaghah fi al-Ma'ani wa al-Bayan wa al-Badi'*. Surabaya: Alhidayah.
- Al-Jarim, Ali dan Amin, Mushtofa. (1961) *al-Balaghah al-Wadhihah fi al-Bayan wa wa al-Ma'ani al-Badi'*. Surabaya: Alhidayah.
- Ulwan, Thariq. (2000) *Dairah al-Ma'arif fi al-Nahwi wa al-Sharf wa al-Balaghah wa al-'Arudh*. Damaskus: Dar al-'Asma'.
- Sulthaniy, Muhammad Ali. (1998) *al-Mukhtar min Ulum al-Balaghah wa al-'Arudh*. Damaskus: Dar al-'Asma'.